

---

---

## Implementasi Ilmu Pengetahuan Mahasiswa IKIP Muhammadiyah Maumere di Dusun Loang

Kartini Rahman Nisa<sup>1</sup>, Wahyuningsih<sup>2</sup>, Nurhadyati<sup>3</sup>, Nursina Sya'bania<sup>4</sup>  
IKIP Muhammadiyah Maumere, Pendidikan Kimia<sup>1,3,4</sup>  
IKIP Muhammadiyah Maumere, Pendidikan Matematika<sup>2</sup>

[nisa.syabania@gmail.com](mailto:nisa.syabania@gmail.com)

### ABSTRAK

Ilmu pengetahuan adalah sekumpulan informasi yang didapatkan dan segala sesuatu yang diketahui oleh manusia, sedangkan implementasi merupakan suatu bentuk penerapan terhadap sesuatu. Implementasi ilmu pengetahuan mahasiswa diberikan kepada anak-anak yang berdomisili di dusun Loang, Desa Kojagete, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan konsep dasar ilmu pengetahuan dan membentuk karakter anak-anak dengan cara yang interaktif. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada anak-anak di dusun Loang mencakup pembelajaran dasar Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Matematika, dan Pembelajaran Agama. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa proses implementasi dan penerapan pembelajaran ilmu pengetahuan dilaksanakan dengan baik, ditandai dengan sikap antusias dan kesiapan anak-anak dalam menerima pembelajaran sesuai dengan karakter budaya masyarakat setempat. Berdasarkan kegiatan ini, sebagai tindak lanjut, diharapkan kegiatan implementasi ilmu pengetahuan mahasiswa dapat terus dilaksanakan sebagai bentuk penerapan hasil pembelajaran yang telah didapatkan oleh mahasiswa selama berada di bangku kuliah.

**Kata kunci:** ilmu pengetahuan; implementasi; pembelajaran

### ABSTRACT

*Occupational health and safety is a definition that explains the standards or aspects of the protection of employees who work in the company so that health and safety are guaranteed with work insurance that guarantees safe quality while working. This study intends to describe occupational safety and health to minimize work accidents for employees of CV Karunia Jaya Abadi. In a company, there is also a risk, so CV Karunia Jaya Abadi has an Occupational Safety and Health program to reduce employee accidents. The data collection procedure in this research system uses qualitative methods using observation, interviews, and documentation approaches. Meanwhile, to obtain information, we interviewed the owner and several employees of CV Karunia Jaya Abadi. The results of the study of this theory result that occupational safety and health are mandatory standards of protection as employees in the company to ensure good quality and safe occupational safety and health when working at CV Karunia Jaya Abadi. Based on the results of interviews and research, suggestions for CV Karunia Jaya Abadi are to further improve supervision and provide signs to prevent accidents and for employees to comply with company policies at CV Karunia Jaya Abadi.*

**Keywords:** Occupational Health and Safety, Employee Accident

## PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan berasal dari dua suku kata; ilmu dan pengetahuan (Rusuli et al., 2015). Ilmu merupakan suatu pengetahuan, sedangkan pengetahuan merupakan informasi yang didapatkan dan segala sesuatu yang diketahui oleh manusia. Anak-anak adalah generasi yang dengan mudah dibentuk dan diberi pemahaman akan suatu pengetahuan yang dipersiapkan untuk masa yang akan datang, dimana pengetahuan yang mereka dapatkan dapat membentuk karakter dan pola pikir akan sesuatu.

Dusun Loang merupakan salah satu dusun yang cukup terpencil untuk desa-desa yang terdapat di Kabupaten Sikka. Kehidupan masyarakat dusun Loang masih sangat sederhana jika dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di daerah ibu kota kabupaten. Dalam kegiatan implementasi ini, sasaran yang dituju adalah anak-anak yang berdomisili di dusun Loang. Anak-anak yang menjadi peserta rata-rata berusia 5-12 tahun, sehingga kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan konsep dasar ilmu pengetahuan dan membentuk karakter anak-anak dengan cara yang interaktif.

Pada dasarnya, pendidikan merupakan suatu upaya sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Pendidikan karakter sangat dibutuhkan agar peserta didik dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di sekolah ke dalam kehidupan sehari-hari, agar menjadi manusia, warga masyarakat, dan warga negara yang baik, sehingga mampu mengantisipasi gejala krisis moral dan berperan dalam rangka pembinaan generasi muda (Afandi, 2011).

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran, dimana peserta didik lulus dari sekolah dengan nilai yang memuaskan, tetapi miskin akan aplikasinya (Hidayah, 2015). Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dusun Loang diarahkan untuk memberdayakan semua potensi anak menjadi kompetensi yang diharapkan.

Anak-anak di dusun Loang memiliki semangat belajar yang tinggi dilihat dari antusias mereka dalam proses pembelajaran. Mahasiswa IKIP Muhammadiyah yang memberikan pembelajaran juga memanfaatkan lokasi pantai yang terdapat di dusun Loang sebagai tempat dilaksanakannya proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah pada kegiatan ini adalah: (1) Apakah anak-anak di dusun Loang yang menjadi peserta proses pembelajaran, merasa senang dengan pembelajaran yang diberikan? (2) Bagaimana karakter anak-anak yang mengikuti proses pembelajaran? (3) Apakah anak-anak di dusun Loang yang mengikuti proses pembelajaran tersebut menjadi sadar akan potensi yang ada di dalam diri mereka?

Oleh sebab itu, Mahasiswa IKIP Muhammadiyah Maumere yang melakukan kegiatan ini fokus pada tiga permasalahan tersebut dengan harapan proses pembelajaran yang dilakukan dapat menumbuhkan minat dan kesadaran anak-anak terhadap potensi yang ada di dalam diri mereka sesuai dengan karakter yang telah tertanam dari dalam diri mereka sendiri.

## **METODE**

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, Mahasiswa memanfaatkan fasilitas berupa lokasi pantai yang terdapat di dusun Loang dan beberapa *Smartphone* milik Mahasiswa yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2021.

Mahasiswa memilih ceramah dan tanya-jawab sebagai metode dalam pelaksanaan kegiatan ini. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu :

- a) Mahasiswa mengumpulkan anak-anak yang berdomisili di dusun Loang untuk mengikuti pembelajaran yang akan diberikan. Anak-anak yang menjadi peserta pembelajaran berusia 5-12 tahun.
- b) Anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan usia dan tingkatan kelasnya. Kelompok anak-anak yang dibagi menjadi beberapa kelompok memiliki tingkatan kelas yang berbeda-beda yaitu kelas 1 dan 2, kelas 3 dan 4, serta kelas 5 dan 6. Adapun anak-anak dengan rentang usia 5-6 tahun juga dikelompokkan menjadi satu kelompok untuk diberikan pembelajaran agama.
- c) Pembelajaran dimulai dengan doa dan nyanyian lagu anak-anak yang menarik dipimpin oleh salah satu Mahasiswa IKIP Muhammadiyah Maumere.

Pembelajaran berlangsung selama kurang lebih 1 jam dan diakhiri dengan sesi tanya-jawab pada setiap kelompok.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada kegiatan implementasi ilmu pengetahuan yang dilakukan, Mahasiswa memberikan pembelajaran dasar kepada anak-anak yang rentang usianya 5–12 tahun. Pada kegiatan tersebut, anak-anak diajarkan tentang pengetahuan dasar yang meliputi Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Pembelajaran Agama.

Pembelajaran dibuka dengan doa bersama dan dimulai dengan nyanyian lagu anak-anak yang bertujuan untuk menambah semangat anak-anak dalam mengikuti proses pembelajaran.

Anak-anak yang rentang usianya 5-6 tahun dikelompokkan menjadi satu kelompok untuk diberikan pemahaman mengenai ilmu agama islam. Anak-anak diajarkan dan dilatih untuk membaca dan menghafal surah-surah pendek yang ada di dalam Al-Qur'an.



Gambar 1. Kelompok Pembelajaran Agama

Kelompok anak-anak dengan rentang usia 6-7 tahun yang rata-rata masih duduk di bangku Sekolah Dasar kelas 1 dan kelas 2, dikelompokkan menjadi satu kelompok. Kelompok anak-anak dengan rentang usia 7-9 tahun yang rata-rata masih duduk di bangku Sekolah Dasar kelas 3 dan 4 juga dikelompokkan menjadi satu kelompok, sedangkan kelompok anak-anak dengan rentang usia 10-12 tahun yang rata-rata duduk di bangku Sekolah Dasar kelas 5 dan 6 pun dikelompokkan menjadi satu kelompok.

Pembelajaran matematika yang diajarkan kepada anak-anak adalah berkaitan dengan perhitungan dasar meliputi penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Saat sesi tanya-jawab dibuka, anak-anak sangat aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Mahasiswa pembimbing. Pertanyaan yang diberikan juga dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak, seperti menghitung jumlah kambing yang ada di sekitar pantai, memberikan soal cerita tentang mengurangi jumlah pohon yang ada di sekitar dusun, mengalikan beberapa ekor ayam yang dimiliki anak-anak, dan membagi hasil tangkapan ikan anak-anak ke beberapa tetangga.



Gambar 2. Kelompok Pembelajaran Matematika

Pembelajaran IPA yang diajarkan kepada anak-anak berkaitan dengan tata surya. Anak-anak diberikan pemahaman mengenai tata surya yang memiliki banyak planet seperti Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus. Anak-anak juga diberi pemahaman mengenai planet Pluto yang sudah tidak masuk dalam jajaran planet tata surya. Selain tata surya, anak-anak juga diberikan pemahaman mengenai cara hidup sehat agar terhindar dari berbagai macam virus.



Gambar 3. Kelompok Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPS yang diajarkan kepada anak-anak dusun Loang berkaitan dengan Pulau-Pulau yang terdapat di Indonesia. Mahasiswa memanfaatkan *Smartphone* sebagai alat bantu untuk menunjukkan gambar Kepulauan di Indonesia kepada anak-anak. Pada sesi tanya-jawab, anak-anak diberikan beberapa pertanyaan seputar pulau yang ada di Indonesia, seperti (1) Pulau apakah yang merupakan pulau terbesar di Indonesia? (2) Berapakah jumlah pulau besar yang ada di Indonesia? (3) Dimanakah letak Provinsi Nusa Tenggara Timur? (4) Berapa jumlah Provinsi yang ada di Pulau Sulawesi? (5) Apa ibukota Kabupaten Sikka? dan pertanyaan-pertanyaan lain seputar kepulauan yang ada di Indonesia.



Gambar 4. Kelompok Pembelajaran IPS

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa proses implementasi dan penerapan pembelajaran ilmu pengetahuan oleh Mahasiswa dilaksanakan dengan baik, ditandai dengan sikap antusias dan kesiapan anak-anak dalam menerima pembelajaran sesuai dengan karakter budaya masyarakat setempat.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan implementasi ilmu pengetahuan oleh Mahasiswa IKIP Muhammadiyah Maumere, kegiatan di dusun Loang menunjukkan capaian bahwa: (a) anak-anak dusun Loang sangat antusias dan merasa senang saat mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh Mahasiswa IKIP Muhammadiyah Maumere (b) Anak-anak yang mengikuti proses pembelajaran memiliki karakter yang berbeda-beda sesuai dengan rentang usia mereka masing-masing. Anak-anak yang memiliki rentang usia 5-6 tahun cenderung lebih banyak bermain sambil belajar, sedangkan anak-anak yang memiliki rentang usia 7-12 tahun lebih tenang dalam menerima pembelajaran. Sebagai tindak lanjut kegiatan ini, diharapkan kegiatan implementasi ilmu pengetahuan mahasiswa dapat terus dilaksanakan sebagai bentuk penerapan hasil pembelajaran yang telah didapatkan oleh mahasiswa selama berada di bangku kuliah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi, R. (2011). INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR. *PEDAGOGIA*, 1(1), 85-98. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i1.32>
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar. *Ejournal.Radenintan.Ac.Id*, 2, 33-49.
- Rusuli, I., Zakiul, D., & Daud, F. M. (2015). Ilmu Pengetahuan Dari John Locke Ke Al-Attas. *Aceh: Jurnal Pencerahan*, 9(1), 12-22.